

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Sehubungan dengan judul penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SDIT Insan Utama Kasihan, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*), peneliti langsung mencari data di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (Moleong, 2002: 3).

Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nazir, 2009: 54).

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan mengetahui secara jelas bagaimana upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SDIT Insan Utama Kasihan.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian sama juga dengan tempat penelitian. Tempat penelitian adalah “tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung” (Sukardi, 2015: 53).

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Insan Utama Kasihan. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Utama Kasihan ini dikelola oleh Yayasan Insan Utama. Sekolah ini terletak di Kompleks Pendidikan Islam Terpadu Insan Utama, dusun Gatak, RT 01/RW III, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah “siapa saja yang dapat membantu untuk memperoleh data yang diinginkan demi kepentingan penelitian” (Sugiyono, 2015: 300).

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para informan yang terdiri atas:

a. Kepala Sekolah SDIT Insan Utama Kasihan.

Guna memperoleh data tentang kondisi kepribadian siswa serta gambaran umum sekolah di SDIT Insan Utama Kasihan.

b. Guru pendidikan agama Islam SDIT Insan Utama Kasihan.

Guna memperoleh data tentang kondisi kepribadian siswa dan apa saja upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam serta faktor-faktor

yang menjadi penghambat dan pendorongnya dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SDIT Insan Utama Kasihan.

c. Siswa SDIT Insan Utama Kasihan.

Guna memperoleh data dengan melihat kepribadian yang dimiliki oleh siswa di SDIT Insan Utama Kasihan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara. Wawancara menurut Sudijono (2006: 82) adalah “cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah:

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2015: 197).

Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan secara langsung tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SDIT Insan Utama Kasihan.

Nara sumber utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, bertujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi kepribadian siswa serta gambaran umum sekolah. Selanjutnya adalah guru pendidikan agama Islam, bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi kepribadian siswa dan apa saja upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam serta faktor-faktor penghambat dan pendorongnya dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SDIT Insan Utama Kasihan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah menggunakan metode dokumentasi. Menurut Margono (2005: 181) metode dokumentasi adalah:

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum di SDIT Insan Utama Kasihan (meliputi: Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Visi & Misi, Tata Tertib, Struktur Organisasi, Data mengenai Guru, Siswa, Karyawan, Sarana dan Prasarana, serta Kegiatan Ekstrakurikuler).

3. Observasi

Kemudian teknik pengumpulan data yang terakhir adalah observasi. Observasi atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung” (Sukmadinata, 2012: 220).

Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan model observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan yaitu “peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat” (Sugiyono, 2015: 204). Sementara itu, apabila dilihat dari segi instrumentasi yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan model observasi tidak terstruktur. Model observasi tidak terstruktur adalah “observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi” (Sugiyono, 2015: 205).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi/keadaan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SDIT Insan Utama Kasihan.

Sumber yang diobservasi adalah siswa SDIT Insan Utama Kasihan guna melihat kepribadian yang dimiliki oleh siswa di sekolah tersebut. Sumber yang diobservasi selanjutnya adalah guru pendidikan agama Islam, guna untuk memperoleh data mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SDIT Insan Utama Kasihan serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukungnya.

D. Kredibilitas

Guna memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa di

SDIT Insan Utama, maka teknik yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu” (Sugiyono, 2015: 372).

Adapun dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data maka dilakukan pengecekan data kembali dalam pengujian pemahaman peneliti dan pemahaman informan tentang hal-hal yang perlu diinformasikan pada peneliti. Hal ini sangat perlu dilakukan mengingat bahwa persoalan-persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara satu dengan yang lain.

E. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data menurut Sugiyono (2015: 335) adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data, yaitu meliputi:

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Langkah pertama pada analisis data adalah pengumpulan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan beberapa

metode, diantaranya adalah metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu” (Sugiyono, 2015: 338).

Reduksi data dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga dalam penelitian ini. Data mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa diperoleh dan telah terkumpul baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.

3. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian. Sajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu yang berhubungan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa di SDIT Insan Utama Kasihan.

4. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk

pernyataan atau kalimat. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teori yang ada sehingga diperoleh data yang absah.